

**STATISTIK  
INDUSTRI BESAR DAN SEDANG  
PROPINSI BENGKULU  
TAHUN 2005**

**ISBN/ISSN : 08549414**

**Nomor Publikasi : 17532.0616**

**Katalog BPS : 6120.17**

**Ukuran Buku : 21 cm x 28 cm**

**Jumlah Halaman : XV + 15**

**Naskah**

**Seksi Statistik Industri  
BPS Propinsi Bengkulu**

**Gambar Kulit :  
Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik  
BPS Propinsi Bengkulu**

**Diterbitkan Oleh :**

**BPS PROPINSI BENGKULU**

**Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya**

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Propinsi Bengkulu merupakan Publikasi yang sembilan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Propinsi Bengkulu. Data yang disajikan masih bersifat sementara yang mencakup data Industri Pengolahan Golongan Besar dan Sedang serta beberapa data penunjang lainnya yang dilakukan oleh BPS Propinsi Bengkulu.

Karakteristik yang diuraikan disini yaitu Jumlah Perusahaan, Jumlah Tenaga Kerja, Upah/gaji Tenaga Kerja, Nilai Pemakaian Bahan Bakar, Biaya Input, Nilai Output dan Nilai Tambah. Mudah-mudahan data yang disajikan ini dapat dijadikan pelengkap bagi pengguna data industri pengolahan.

Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak, khususnya para pelaku usaha industri besar dan sedang yang telah meluangkan waktu untuk membantu pengisian informasi yang kami inginkan.

Kami sangat mengharapkan saran dari pengguna data untuk perbaikan publikasi ini dimasa mendatang.

Bengkulu, Nopember 2006  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Propinsi Bengkulu,

Abdul Manaf, MA  
NIP. 340005040

## ULASAN SINGKAT

### 1. Jumlah perusahaan

Pada tahun 2005 jumlah perusahaan industri Besar dan Sedang di Propinsi Bengkulu tercatat sebanyak 11 perusahaan berkurang bila dibandingkan dengan tahun 2004 dimana pada tahun 2004 tercatat 13 perusahaan atau mengalami penurunan sebesar 15,39 persen.

Menurunnya jumlah perusahaan ditahun 2005 pada umumnya disebabkan karena adanya perusahaan yang telah tutup, telah berubah menjadi industri kecil atau juga telah ganti sektor.

Dilihat dari status permodalannya, komposisi industri besar dan sedang yang ada di Propinsi Bengkulu, terdiri dari 7 perusahaan (63,64 %) memperoleh fasilitas PMDN, 2 perusahaan atau sekitar (18,18 %) berstatus PMA dan sisanya sejumlah 2 perusahaan dengan status permodalan lainnya.

### 2. Tenaga Kerja

Jumlah perusahaan industri besar dan sedang ternyata tidak sejalan dengan jumlah tenaga kerja, dimana pada tahun 2004 tercatat 4.232 orang turun menjadi 4.064 orang pada tahun 2005 atau terjadi penurunan sebesar 3,97 persen.

Dari 4.064 orang tenaga kerja yang terserap, sekitar tiga perempat bagian (75,62 %) merupakan tenaga kerja produksi dan seperempat bagian lainnya (24,38 %) merupakan pekerja lainnya atau

pekerja yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan proses produksi, seperti tenaga administrasi dan sebagainya.

### **3. Produktivitas Tenaga Kerja**

Salah satu indikator untuk mengukur produktivitas tenaga kerja, adalah dengan melihat seberapa besar nilai tambah yang dapat dihasilkan oleh setiap tenaga kerja.

Pada tahun 2005 produktivitas tenaga kerja industri besar dan sedang sebesar 96,92 juta rupiah, bila dibandingkan dengan tahun 2004 yang sebesar 103,79 juta rupiah, maka mengalami penurunan sebesar 6,62 persen.

### **4. Pengeluaran Tenaga Kerja**

Rata-rata pengeluaran perusahaan untuk tenaga kerja produksi pada tahun 2005 sebesar 14,03 juta rupiah pertahun, bila dibandingkan dengan tahun 2004 yang sebesar 11,06 juta rupiah pertahun, maka pengeluaran perusahaan untuk tenaga kerja produksi mengalami peningkatan 26,85 persen.

Rata-rata pengeluaran perusahaan untuk tenaga kerja lainnya pada tahun 2005 sebesar 10,84 juta rupiah pertahun, bila dibandingkan dengan tahun 2004 yang sebesar 15,88 juta rupiah pertahun, maka mengalami penurunan 31,74 persen.

Upah pekerja produksi lebih besar jika dibandingkan dengan Upah Minimum Regional (UMR), yaitu upah pekerja produksi

Rp. 1.169.289 per bulan sedangkan Upah Minimum Regional Rp. 516.000 per bulan.

Upah pekerja lainnya juga lebih besar jika dibandingkan dengan Upah Minimum Regional (UMR) dimana upah pekerja lainnya sebesar Rp. 903.169 per bulan sedangkan Upah Minimum Regional Rp. 516.000 per bulan.

## **5. Biaya Input**

Biaya Input Industri Besar dan Sedang Tahun 2005 sebesar 450,53 milyar rupiah, atau mengalami peningkatan sekitar 22,09 persen bila dibandingkan biaya input tahun 2003 yang mencapai 369,02 milyar rupiah.

Hampir mencapai 98,7 persen dari total biaya input sebaian besar digunakan untuk sembilan bahan baku, sedangkan pengeluaran bahan bakar dan listrik hanya sekitar 1,04 persen.

Rata-rata biaya input per pekerja tahun 2005 sebesar 110,9 juta rupiah atau mengalami kenaikan sekitar 27,18 persen, bila dibandingkan dengan rata-rata biaya input per pekerja tahun 2004 yang sebesar 87,2 juta rupiah.

Sekalipun banyaknya perusahaan industri besar dan sedang pada tahun 2005 menurun jika dibandingkan tahun 2004, tetapi nilai pemakaian bahan bakar mengalami kenaikan terutama solar dari 8,2 milyar rupiah pada tahun 2004 naik menjadi 11,7 milyar rupiah pada tahun 2005 atau mengalami kenaikan sebesar 42,68 persen.

Dilihat dari pengeluaran bahan bakar dan minyak pelumas selama tahun 2005, ternyata hampir tiga perempat bagian (89,77 %) digunakan untuk pembelian solar, (5,66 persen untuk minyak pelumas, untuk premium/bensin sekitar (4,54 persen dan sisanya hanya (0,03 %) untuk jenis bahan bakar lainnya.

## **6. Nilai Output**

Nilai output Industri Besar dan Sedang Tahun 2005 sebesar 844,4 milyar rupiah, atau mengalami kenaikan sekitar 4,48 persen bila dibandingkan dengan nilai output tahun 2004 yang mencapai 808,2 milyar rupiah.

Rata-rata nilai output per pekerja tahun 2005 sebesar 207,8 juta rupiah, atau mengalami peningkatan sekitar 9,8 persen bila dibandingkan dengan rata-rata nilai output per pekerja tahun 2004 yang hanya sebesar 190,5 juta rupiah.

Dengan membandingkan biaya input terhadap nilai output, dapat pula digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat efisiensi produksi. Dengan demikian apabila semakin tinggi nilai persentasenya, dapat diartikan perusahaan tersebut semakin kurang/tidak efisien, sebaliknya apabila nilai persentasenya semakin rendah mengindikasikan bahwa semakin lebih efisien.

Dari besaran biaya input dan nilai output perusahaan industri besar dan sedang di Propinsi Bengkulu menunjukkan tingkat efisiensi produksi mencapai besaran 53,35 persen. Hal tersebut memberikan

arti bahwa untuk menghasilkan setiap satuan output diperlukan sekitar 53,35 persen input.

## **7. Nilai Tambah**

Pada tahun 2005 Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang atas dasar harga pasar adalah 393,9 milyar rupiah atau mengalami penurunan sekitar 10,31 persen bila dibandingkan dengan tahun 2004 yang mencapai 439,2 milyar rupiah.

Demikian pula nilai tambah atas dasar faktor biaya produksi pada tahun 2005 yang sebesar 375,5 juta rupiah, juga mengalami penurunan sekitar 14,9 persen bila dibandingkan dengan tahun 2004 yang mencapai 437,6 juta rupiah.

Dengan membandingkan pengeluaran perusahaan untuk tenaga kerja dengan nilai tambah dapat diperoleh suatu indikator untuk mengukur seberapa besar bagian yang dinikmati oleh pekerja dari nilai tambah perusahaan yang diciptakannya (Intensitas tenaga kerja). Dari kedua besaran tersebut diperoleh angka Intensitas Tenaga Kerja sebesar 13,67 persen, yang memberikan arti bahwa pekerja hanya menikmati sekitar 13,67 persen dari total nilai tambah yang diciptakannya.

# **PENJELASAN UMUM**

## **1. Pendahuluan**

Industri pengolahan (manufacturing Industry) di Propinsi Bengkulu mengalami pasang surut dimana pada tahun 2005 jumlah perusahaan industri besar dan sedang menurun jika dibandingkan tahun 2004. Walaupun demikian ditahun mendatang bukan hal yang tidak mungkin sektor ini masih akan terus berkembang khususnya jenis agro industri yang memang potensial untuk dikembangkan di Propinsi Bengkulu sepanjang didukung oleh iklim usaha yang kondusif.

Untuk melihat seberapa jauh kinerja Industri Besar dan Sedang, dalam publikasi ini diuraikan gambaran beberapa karakteristik pokok seperti penyerapan tenaga kerja, nilai output, biaya input dan nilai tambah dan lain sebagainya. Data yang digunakan adalah hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan dan beberapa penunjang lainnya yang dilakukan BPS.

## **2. Ruang Lingkup**

Perusahaan Industri yang dicakup dalam survei industri ini adalah perusahaan industri dengan kategori besar dan sedang, yaitu perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 atau lebih,



termasuk perusahaan jasa industri yang berada di wilayah Propinsi Bengkulu.

### **3. Metode Pengumpulan Data**

Pelaksanaan Survei Industri Besar dan Sedang dilakukan secara sensus, yaitu dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada semua perusahaan Industri Besar dan Sedang yang lokasinya di wilayah Propinsi Bengkulu.

### **4. Konsep dan Definisi**

**Industri pengolahan** (manufacturing Industry) adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir termasuk dalam kegiatan ini adalah kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan (assembling).

**Jasa Industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain, pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahan dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang sebagai balas jasa (upah makloon).

**Perusahaan** atau usaha adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak suatu bangunan atau lahan tertentu dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Perusahaan Industri pengolahan dibagi menjadi 4 (empat) golongan yaitu sebagai berikut :

- Industri Besar adalah perusahaan Industri yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih.
- Industri sedang adalah Perusahaan Industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang.
- Industri kecil adalah perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 5 orang sampai dengan 19 orang.
- Industri kerajinan rumahtangga adalah usaha industri yang mempunyai tenaga kerja 1 orang sampai dengan 4 orang.

Penggolongan sektor industri pengolahan ini semata-mata hanya didasarkan banyaknya tenaga kerja yang bekerja di perusahaan tersebut, tanpa memperhatikan besarnya modal perusahaan tersebut.

## **5. Kode Klasifikasi Industri**

31. Industri Makanan, Minuman dan Tembakau
32. Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit
33. Industri kayu, bambu, rotan, rumput dan sejenisnya
34. Industri kertas dan barang dari kertas percetakan dan penerbitan
35. Industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik.
36. Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak bumi dan batu bara
37. Industri logam dasar
38. Industri barang-barang dari logam, mesin dan peralatannya
39. Industri pengolahan lainnya

<http://bengkulu.bps.go.id>

Tabel 1 Banyaknya Perusahaan Industri menurut Daerah Kabupaten/Kota dan kode Industri 2 digit Di Propinsi Bengkulu, Tahun 2005

No	Kode Industri	Kabupaten/Kota				Jumlah
		Bengkulu Selatan	Rejang Lebong	Bengkulu Utara	Kota Bengkulu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	31	2	2	2	1	7
2	34, 35, dan 38	1	-	1	2	4
Jumlah		3	2	3	3	11

Tabel 2 Banyaknya Perusahaan Industri menurut Bentuk Badan Hukum/Usaha dan kode Industri 2 digit Di Propinsi Bengkulu, Tahun 2005

No	Kode Industri	Bentuk Badan Usaha				Jumlah
		PN/PD/PT (Persero)	PT/NV	CV	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	31	1	6	-	-	7
2	34, 35 dan 38	2	1	1	-	4
Jumlah		3	7	1	0	11

Tabel 3 Banyaknya Perusahaan Industri menurut Status Permodalan dan Kode Industri 2 digit Di Propinsi Bengkulu, Tahun 2005

No	Kode Industri	Status Permodalan			Jumlah
		PMDN	PMA	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	31	5	2	-	7
2	34, 35 dan 38	2	1	1	4
Jumlah		7	3	1	11

Tabel 4 Banyaknya Perusahaan Industri menurut Tahun mulai Produksi Komersial dan Kode Industri 2 digit Di Propinsi Bengkulu, Tahun 2005

No.	Kode Industri	Tahun mulai produksi komersial				Jumlah
		< 1980	1980-1990	1991-1994	> 1995	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	31	-	2	4	1	7
2	34, 35 dan 38	-	3	-	1	4
Jumlah		-	5	4	2	11

Tabel 5 Banyaknya Perusahaan Industri dan Tenaga Kerja Produksi Menurut Kode Industri 2 digit Di Propinsi Bengkulu, Tahun 2005

No	Kode Industri	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	31	7	1.700
2	34, 35 dan 38	4	1.373
Jumlah		11	3.073



Tabel 6 Banyaknya Perusahaan Industri dan Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kode Industri 2 digit Di Propinsi Bengkulu, Tahun 2005

No	Kode Industri	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1	31	7	594
2	34, 35 dan 38	4	397
Jumlah		11	991

Tabel 7 Banyaknya Perusahaan Industri dan Tenaga Kerja  
Produksi dan Lainnya Menurut Kode Industri 2 digit  
Di Propinsi Bengkulu, Tahun 2005

No	Kode Industri	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja Produksi dan Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1	31	7	2.294
2	34, 35 dan 38	4	1.770
Jumlah		11	4.064

Tabel 8 Banyaknya dan Pengeluaran Perusahaan untuk Tenaga Kerja Produksi Menurut Kode Industri 2 digit Di Propinsi Bengkulu, Tahun 2005

No	Kode Industri	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja Produksi (000 Rp)		
			Upah	Insentif	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	31	7	15.417.310	582.491	15.999.801
2	34, 35 dan 38	4	26.057.972	1.060.945	27.118.917
Jumlah		11	41.475.282	1.643.436	43.118.718

Tabel 9 Banyaknya dan pengeluaran Perusahaan untuk Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kode Industri 2 digit Di Propinsi Bengkulu, Tahun 2005

No	Kode Industri	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja Lainnya (000 Rp)		
			Upah	Insentif	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	31	7	5.581.850	8.100	5.589.950
2	34, 35 dan 38	4	4.706.547	443.993	5.150.540
Jumlah		11	10.288.397	452.093	10.740.490

Tabel 10 Banyaknya dan Pengeluaran Perusahaan untuk Tenaga Kerja Produksi dan Lainnya Menurut Kode Industri 2 Di Propinsi Bengkulu, Tahun 2005

No	Kode Industri	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja Produksi dan Lainnya (000 Rp)		
			Upah	Insentif	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	31	7	20.999.160	590.591	21.589.751
2	34, 35 dan 38	4	30.764.519	1.504.938	32.269.457
Jumlah		11	51.763.679	2.095.529	53.859.208

Tabel 11 Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kode Industri 2 digit Di Propinsi Bengkulu, Tahun 2005

No.	Kode Industri	Nilai Pemakaian Bahan Bakar (000 Rp)				Jumlah
		Bensin	Solar	Pelumas	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	31	556.229	4.806.478	448.048	-	5.810.755
2	34, 35 dan 38	33.750	6.848.696	286.535	3.333	7.172.314
Jumlah		589.979	11.655.174	734.583	3.333	12.983.069

Tabel 12 Pengeluaran Perusahaan untuk Pajak tak langsung, Bunga, Hadiah dan Lainnya Menurut Kode Industri 2 digit di Propinsi Bengkulu, Tahun 2005

(000 Rp)

No.	Kode Industri	Pajak tak langsung	Bunga	Hadiah	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	31	14.458.054	6.679.167	107.062	590.892	21.835.175
2	34, 35 dan 38	3.948.181	2.109.884	261.547.000	644.997	268.250.062
Jumlah		18.406.235	8.789.051	261.654.062	1.235.889	290.085.237

Tabel 13 Biaya Input Menurut Kode Industri 2 digit  
Di Propinsi Bengkulu, Tahun 2005

No.	Kode Industri	Biaya Input (000 Rp)				Jumlah
		Bahan Baku	Bahan Bakar/Listrik yang dibeli	Sewa Gedung	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	31	138.876.213	106.338	47.500	590.892	139.620.943
2	34, 35 dan 38	305.695.955	4.570.975	-	644.997	310.911.927
Jumlah		444.572.168	4.677.313	47.500	1.235.889	450.532.870



Tabel 14 Nilai Output Menurut Kode Industri 2 digit  
Di Propinsi Bengkulu, Tahun 2005

No.	Kode Industri	Nilai Output (000 Rp)				Jumlah
		Barang yang dihasilkan	Jasa Industri	Selisih Stock Brg 1/2 jadi	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	31	424.814.651	46.949.480	-	56.000	471.820.131
2	34, 35 dan 38	355.237.898	7.035.000	-	10.315.184	372.588.082
Jumlah		780.052.549	53.984.480	-	10.371.184	844.408.213

Tabel 15 Nilai Tambah Menurut Kode Industri 2 digit  
Di Propinsi Bengkulu, Tahun 2005

(000 Rp)						
No.	Kode Industri	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah (atas dasar Harga Pasar)	Pajak Tak Langsung	Nilai Tambah (atas dasar faktor biaya produksi)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	31	471.820.131	139.620.943	332.199.188	14.458.054	317.741.134
2	34, 35 dan 38	372.588.082	310.911.927	61.676.155	3.948.181	57.727.974
Jumlah		844.408.213	450.532.870	393.875.343	18.406.235	375.469.108

Tabel 15 Nilai Tambah Menurut Kode Industri 2 digit  
Di Propinsi Bengkulu, Tahun 2005

(000 Rp)						
No.	Kode Industri	Nilai Output	Biaya Input	Nilai Tambah (atas dasar Harga Pasar)	Pajak Tak Langsung	Nilai Tambah (atas dasar faktor biaya produksi)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	31	471.820.131	139.620.943	332.199.188	14.458.054	317.741.134
2	34, 35 dan 38	372.588.082	310.911.927	61.676.155	3.948.181	57.727.974
Jumlah		844.408.213	450.532.870	393.875.343	18.406.235	375.469.108